ANALISIS PERHITUNGAN METODE *COST PLUS PRICING* DALAM MENENTUKAN HARGA JUAL PRODUK PADA PT.WONOJATI WIJOYO KEDIRI

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Guna

Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)

Pada Program Studi Pendidikan Ekonomi Akuntansi

OLEH:

REFTI YUNINGSIH

NIM: 11.1.01.04.0083

PENDIDIKAN EKONOMI AKUNTANSI

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

2015

REFTI YUNINGSIH

NPM : 11.1.01.04.0083

Judul :

ANALISIS PERHITUNGAN METODE *COST PLUS PRICING* DALAM MENENTUKAN HARGA JUAL PRODUK PADA PT. WONOJATI WIJOYO KEDIRI

Telah disetujui untuk diajukan Kepada
Panitia Ujian/ Sidang Skripsi Prodi Pendidikan Ekonomi Akuntansi
FKIP Universitas Nusantara PGRI Kediri

Tanggal: 13 Juni 2015

Pembimbing I	Pembimbing II
Dr. M. Muchson, S.E., M.M.	Zulistiani, S.Pd., M.M

ii

Skripsi Oleh:

REFTI YUNINGSIH

NPM : 11.1.01.04.0083

Judul :

ANALISIS PERHITUNGAN METODE *COST PLUS PRICING* DALAM MENENTUKAN HARGA JUAL PRODUK PADA PT. WONOJATI WIJOYO KEDIRI

Telah dipertahankan di depan Panitia Ujian/ Sidang Skripsi

Prodi PE-Akuntansi FKIP Universitas Nusantara PGRI Kediri

Pada Tanggal: 13 Juni 2015

Dan Dinyatakan telah Memenuhi Persyaratan

Panitia Penguji:

1. Ketua : Drs. Setya Adi Sancaya, M.Pd.
2. Penguji I : Dr. Rr. Forijati, S.E., M.M
3. Penguji II : Zulistiani, S.Pd., M.M

Mengetahui

Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Dr. H. Sri Panca Setyawati, M.Pd.

NIDN. 0716046202

iii

ANALISIS PERHITUNGAN METODE *COST PLUS PRICING* DALAM MENENTUKAN HARGA JUAL PRODUK PADA PT.WONOJATI WIJOYO KEDIRI

Refti Yuningsih
11.1.01.04.0083
FKIP- Pendidikan Ekonomi Akuntansi
refti.yuni@yahoo.com
Dr. M. Muchson, S.E., M.M.(Dospem I) &Zulistiani, S.Pd., M.M. (Dospem II)
UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

ABSTRAK

Sebuah perusahaan yang bergerak dibidang produksi suatu barang, maka perusahaan tersebut harus dapat menetapkan harga jual yang tepat agar dapat menghasilkan profit yang sebesar- besarnya, serta kompetitif dengan para kompetitornya dalam menentukan harga jual. Perhitungan harga jual dengan menggunakan metode *Cost Plus Pricing* menghasilkan perhitungan harga jual lebih akurat dan terjamin kebenarannya dibandingkan dengan perhitungan harga jual yang dilakukan oleh perusahaan yang hanya berdasarkan pada perhitungan tanpa memasukkan unsur biaya non produksi. Dan dalam metode ini termasuk didalamnya diperhitungkan laba yang diharapkan serta perhitungan persentase *mark up*. Penelitian ini dilakukan untuk menganalisis perhitungan metode *cost plus pricing* dalam menentukan harga jual produk pada PT Wonojati Wijoyo Kediri Tahun 2009 sampai 2013.

Teknik pengambilan sampel yang digunakan sesuai dengan adalah *sampling purposive*. Pengumpulan data diperoleh dengan berbagai sumber dan berbagai cara dengan melakukan wawancara dan dokumentasi secara langsung dengan objek yang diteliti. Diperoleh sampel selama 5 tahun dari tahun 2009 sampai 2013 dari populasi selama 10 tahun dari tahun 2003 sampai 2013. Teknik analisis yang digunakan adalah analisa kuantitatif yang digunakan untuk mengolah data dan mengalisa data yang diperoleh yang berupa angka- angka dan dihitung menggunakan rumus.

Hasil yang diperoleh di dalam penelitian menggunakan metode *cost plus pricing* menunjukkan bahwa harga jual produk meja terdapat selisih antara perhitungan perusahaan dengan perhitungan menggunakan metode *Cost Plus Pricing* yang memperhitungkan biaya produksi dan biaya non produksi. Seperti di tahun 2013 perhitungan dengan menggunakan metode *cost plus pricing* yaitu sebesar Rp 5.065.940,73. Sedangkan perusahaan menentukan harga jual tanpa menggunakan metode *cost plus pricing* yaitu sebesar Rp 4.875.000. Sehingga ada selisih antara perhitungan metode *cost plus pricing* dengan perhitungan perusahaan sebesar Rp 190.940,73

Dalam penelitian ini dapat disimpulkan bahwa dalam menentukan harga jual, PT.Wonojati Wijoyo tidak memperhitungkan biaya non produksi. Sehingga perusahaan dalam menentukan harga jual menggunakan metode *Cost Plus Pricing* dengan metode *full costing* ini menggambarkan biaya yang dikeluarkan perusahaan secara menyeluruh dan bukan hanya sekedar perkiraan saja.

Kata kunci : Biaya Produksi, Biaya Non Produksi, Metode *Cost Plus Pricing*

I. LATAR BELAKANG

Pertumbuhan ekonomi sekarang ini memasuki era globalisasi. Banyak persaingan di dunia usaha untuk merebut dan menguasai pangsa pasar. Untuk dapat bertahan serta dapat berkompetisi dalam persaingan tersebut, suatu perusahaan harus memperhatikan efektifitas serta efisiensi dalam pendayagunaan sumber daya yang dimiliki untuk mencapai tujuan perusahaan yang telah ditetapkan. Terlebih lagi dengan semakin selektifnya konsumen untuk memilih barang yang memiliki mutu yang tinggi dengan harga yang relatif murah. Untuk itu, suatu perusahaan dituntut untuk mempunyai strategi yang tepat agar mencapai tujuan perusahaan. Strategi yang penting dalam suatu perusahaan adalah strategi pemasaran.

Salah satu unsur dalam strategi pemasaran terpadu adalah bauran pemasaran, ini berkaitan dalam menentukan bagaimana perusahaan menyajikan penawaran produk atau jasa pada segmen pasar sasaran. Bauran pemasaran mencakup produk, harga, distribusi, dan promosi.

Dalam menentukan harga jual, perusahaan harus memperhatikan faktor- faktor yang mempengaruhinya.

Faktor- faktor tersebut berasal dari dalam perusahaan maupun dari luar perusahaan yang diantaranya adalah persaingan, permintaan dan penawaran, biaya, keadaan ekonomi dan lain- lain. Dalam penentuan harga tidak didasarkan pada perkiraan saja, tetapi dengan perhitungan yang akurat dan teliti. Harga jual harus dapat menutup semua biaya yang dikeluarkan dan harus dapat menghasilkan laba yang diinginkan. Faktor- faktor biaya merupakan faktor yang utama dalam menentukan harga jual, karena biaya menggambarkan batas minimum yang harus dipenuhi perusahaan agar tidak mengalami kerugian. Dengan tidak memperhitungkan biaya non produksi dan hanya memperhatikan biaya produksinya saja maka perusahaan kurang tepat dalam menentukan harga jualnya. Meskipun dalam menghasilkan laba yang diperoleh perusahaan didapat dari selisih kurs antara saat menjual dengan saat pelunasan, perhitungan biaya total harus diperhitungkan dalam proses produksi.

Sebuah perusahaan yang bergerak dibidang produksi suatu barang, maka perusahaan tersebut harus dapat menetapkan harga jual yang tepat agar dapat menghasilkan profit yang sebesar- besarnya, serta kompetitif dengan para kompetitornya. Dalam penelitian ini PT Wonojati Wijoyo

sebagai suatu perusahaan yang bergerak dibidang produksi tentu ingin memaksimalkan laba perusahan dengan memperhatikan semua biaya- biaya yang dikeluarkan dan mempertahankan kelangsungan dalam proses produksinya, serta untuk membiayai kelangsungan produksi perusahaan dalam menghasilkan laba yang diperoleh dari hasil penjualan. Analisis yang paling tepat untuk digunakan pada perusahaan adalah dengan menggunakan analisis *Cost Plus Pricing.*

Terdapat tiga metode yang dapat digunakan dalam menentukan harga jual, yaitu *cost plus pricing, mark up pricing,* dan *target pricing. Cost plus pricing* adalah metode penentuan harga suatu produk atau jasa yang menggunakan biaya langsung, biaya tidak langsung dan biaya tetap, baik yang terkait dengan produksi dan penjualan produk atau jasa maupun yang tidak terkait. Biaya ini dikonversikan ke biaya per unit untuk produk, kemudian suatu persentase yang telah ditentukan terlebih dahulu ditambah untuk memberikan suatu *margin* laba. Harga yang dihasilkan adalah biaya per unit plus persentase kenaikan harga jual *(mark up).*

Metode *cost plus pricing* yaitu menetapkan harga apa adanya. Harga ditetapkan dengan menambah *mark up* yang dianggap pantas pada *cost* barang. Perhitungan harga jual dengan menggunakan metode ini menghasilkan perhitungan harga jual lebih akurat dan terjamin kebenarannya dibandingkan dengan perhitungan harga jual yang dilakukan oleh perusahaan yang hanya berdasarkan pada perhitungan tanpa memasukkan unsur biaya non produksi. Dalam perhitungan harga jual menurut *Cost Plus Pricing* semua biaya yang mendukung dalam proses pembuatan suatu produk baik biaya produksi maupun non produksi termasuk didalamnya laba yang diharapkan serta perhitungan persentase *mark up*.

II. METODE PENELITIAN

A. Variabel Penelitian

Menurut Sugiyono (2010:2), variabel penelitian pada dasarnya "segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulan".

Variabel dalam penelitian ini dapat diidentifikasi sebagai berikut :

1. Variabel Bebas (*Independent Variable*)

   Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat). Didalam penelitian yang menjadi variabel bebas yaitu

"metode *cost plus pricing"*. Dengan indikator variabelnya adalah perhitungan biaya total produksi dan margin.

2. Variabel Terikat (*Dependent Variable*)

Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas. Didalam penelitian yang menjadi variabel terikat adalah "Harga Jual Produk". Dengan indikator variabelnya adalah biaya- biaya dan laba.

B. Pendekatan Penelitian dan Metode Penelitian

1. Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif.

Menurut Sugiyono (2010: 12), Pendekatan kuantitatif yaitu "pendekatan penelitian yang menggunakan data berupa angka-angka, dan dianalisis menggunakan statistik".

2. Metode Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Ex Post Facto.*

Menurut Sugiyono (2002: 7), *Ex Post Facto* adalah "suatu penelitian yang dilakukan untuk meneliti peristiwa yang telah terjadi dan kemudian meruntut kebelakang untuk mengetahui faktor- faktor yang dapat menimbulkan kejadian tersebut".

C. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Dalam penelitian ini yang dijadikan obyek penelitian adalah PT. Wonojati Wijoyo merupakan perusahaan yang bergerak dibidang industri *furniture* dengan bahan baku kayu jati. Data yang digunakan merupakan data primer yaitu data yang diperoleh langsung dari perusahaan yang menggambarkan perusahaan tersebut.

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Februari 2015 sampai dengan bulan Mei 2015.

D. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Menurut Sugiyono (2010 : 61), "populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk

dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya". Populasi dalam penelitian ini adalah laporan harga pokok produksi dari data biaya produksi, biaya non produksi dan data penjualan dari tahun 2003 sampai tahun 2013.

2. Sampel

Menurut Efferin dkk (2008 : 74), "Sampel adalah bagian dari populasi (elemen) yang memenuhi syarat untuk dijadikan sebagai obyek penelitian". Sampel dalam penelitian ini adalah laporan harga pokok produksi per 31 Desember periode 2009 sampai per 31 Desember 2013, mempunyai laporan harga pokok produksi yang lengkap sesuai dengan data yang diperlukan dalam variabel penelitian.

3. Teknik Sampling

Teknik yang akan digunakan oleh peneliti yang sesuai dengan judul adalah *sampling purposive*. Menurut Sugiyono (2009:85) yaitu : *Sampling purposive* adalah "teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu".

E. Instrumen Penelitian

1. Pengembangan Instrumen

Sedangkan menurut Arikunto (2002:136) adalah "Alat atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data agar penelitian menjadi sistematis". Dengan menggunakan instrumen yang valid dan reliabel dalam pengumpulan data, maka diharapkan hasil penelitian akan menjadi valid dan reliabel.

F. Teknik Pengumpulan Data

Menurut Sugiyono (2009: 308), "Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data". Pengumpulan data dalam penelitian ini dengan menggunakan sumber primer, dengan langkah- langkah pengumpulan data melalui wawancara dan dokumentasi.

G. Teknik Analisis Data

Di dalam penelitian ini analisa data yang digunakan adalah sebagai berikut:

1. Analisa Kuantitatif

Yaitu analisa yang digunakan untuk mengolah data dan menganalisa data yang

diperoleh yang berupa angka-angka dan dihitung dengan menggunakan rumus. Dalam hal ini peneliti dalam menentukan harga jual menggunakan metode *cost plus pricing* dengan perhitungan sebagai berikut:

a. Biaya Produksi = BBB + BTKL + BOP

b. Biaya Total = Biaya Produksi + Biaya Pemasaran + Biaya Administrasi dan Umum

c. Biaya per unit = $\frac{\text{Biaya Total}}{\text{Unit}}$

d. Laba yang Dikehendaki = …% x Jumlah aktiva yang digunakan

e. Persentase markup= $\frac{\text{Laba yang dikehendakii}}{\text{Biaya Total}}$ x 100%

f. Markup per unit = Persentase markup …% x Biaya per unit

g. Harga jual per unit = Biaya per unit + Mark up per unit

2. Norma Keputusan

Harga jual produk atau jasa pada umumnya ditentukan dari jumlah semua biaya ditambah jumlah tertentu yang ditambah dengan *mark up.* Berdasarkan konsep biaya total ini, harga jual ditentukan dari biaya total: biaya produksi + biaya pemasaran + biaya administrasi dan umum, ditambah dengan jumlah laba yang diinginkan oleh perusahaan.

Harga Jual = Biaya Total + Margin

III. HASIL DAN KESIMPULAN

A. Hasil Analisis Data

Tahun 2009

Perhitungan Harga Jual Produk dengan Metode *Cost Plus Pricing*

1. Analisis perhitungan biaya produksi
   Jumlah biaya produksi
   = Rp 537.730.973
2. Analisis perhitungan biaya non produksi
   Jumlah biaya non produksi
   = Rp 22.749.829
3. Analisis perhitungan biaya total
   Jumlah biaya total
   = Rp 560.480.802
4. Biaya per unit = $\frac{\text{Rp 560.480.802}}{139}$
   = Rp 4.032.235,98
5. Laba yang Dikehendaki= 22,23% x Rp 537.022.500 =Rp 119.380.101,75
6. Persentase markup = $\frac{\text{Rp 119.380.101,75}}{\text{Rp 560.480.802}}$ x 100% = 21, 29%

7. Mark up per unit = 21,29% x Rp 4.032.235,98 = Rp 858.463,04
8. Harga Jual per unit
   = Rp 4.032.235,98 + Rp 858.463,0
   = Rp 4.890.699,02

Tahun 2010

Perhitungan Harga Jual Produk dengan Metode *Cost Plus Pricing*

1. Analisis perhitungan biaya produksi
   Jumlah biaya produksi
   =Rp 581.334.787
2. Analisis perhitungan biaya non produksi
   Jumlah biaya non produksi
   = Rp 26.209.330
3. Analisis perhitungan biaya total
   Jumlah biaya total
   =Rp 607.544.117
4. Biaya per unit = $\frac{\text{Rp } 607.544.117}{145}$
   = Rp 4.189.959,43
5. Laba yang Dikehendaki = 22,90% x Rp 536.531.012 = Rp 122.865.601,75
6. Persentase markup = $\frac{\text{Rp } 122.865.601,75}{\text{Rp } 607.544.117}$ x 100% = 20,22%
7. Mark up per unit = 20,22% x Rp 4.189.959,43 = Rp 847.209,79
8. Harga Jual per unit = Rp 4.189.959,43 + Rp 847.209,79 =Rp 5.037.169,22

Tahun 2011

Perhitungan Harga Jual Produk dengan Metode *Cost Plus Pricing*

1. Analisis perhitungan biaya produksi
   Jumlah biaya produksi
   = Rp 632.790.168
2. Analisis perhitungan biaya non produksi
   Jumlah biaya non produksi
   = Rp 29.344.355
3. Analisis perhitungan biaya total
   Jumlah biaya total
   = Rp 662.134.523
4. Biaya per unit = $\frac{\text{Rp } 662.134.523}{154}$
   = Rp 4.299.574,82
5. Laba yang Dikehendaki = 26,21% x Rp 535.842.940 = Rp 140.444.434,57
6. Persentase markup = $\frac{\text{Rp } 140.444.434,57}{\text{Rp } 662.134.523}$ x 100% = 21,21%
7. Mark up per unit = 21,21% x Rp 4.299.574,82 = Rp 911.939,82
8. Harga Jual per unit = Rp 4.299.574,82 + Rp 911.939,8 =Rp5.211.514,64

Tahun 2012

Perhitungan Harga Jual Produk dengan Metode *Cost Plus Pricing*

1. Analisis perhitungan biaya produksi

Jumlah biaya produksi
= Rp 677.989.465

2. Analisis perhitungan biaya non produksi
   Jumlah biaya non produksi
   = Rp 31.440.381
3. Analisis perhitungan biaya total
   Jumlah biaya total
   = Rp 709.429.846
4. Biaya per unit = $\frac{\text{Rp } 709.429.846}{165}$
   = Rp 4.299.574,82
5. Laba yang Dikehendaki = 26,21% x Rp 535.105.724 = Rp 140.251.210,26
6. Persentase markup = $\frac{\text{Rp } 140.251.210,26}{\text{Rp } 709.429.846}$ x 100% = 19,77%
7. Mark up per unit = 19,77% x Rp 4.299.574,82 = Rp 850.025,94
8. Harga Jual per unit = Rp 4.299.574,82+ Rp 850.025,94 = Rp 5.149.600,76

Tahun 2013

Perhitungan Harga Jual Produk dengan Metode *Cost Plus Pricing*

1. Analisis perhitungan biaya produksi
   Jumlah biaya produksi
   = Rp 753.321.627
2. Analisis perhitungan biaya non produksi
   Jumlah biaya non produksi
   = Rp 34.933.756
3. Analisis perhitungan biaya total
   Jumlah biaya total
   = Rp 788.255.383
4. Biaya per unit = $\frac{\text{Rp } 788.255.383}{183}$
   = Rp 4.307.406,46
5. Laba yang Dikehendaki = 25,98% x Rp 534.286.588 = Rp 138.807.655,56
6. Persentase markup = $\frac{\text{Rp } 138.807.655,56}{\text{Rp } 788.255.383}$ x 100
   = 17,61%
7. Mark up per unit = 17,61% x Rp 4.307.406,4
   = Rp 758.534,27
8. Harga Jual per unit = Rp 4.307.406,46 + Rp 758.534,27 = Rp 5.065.940,73

Dalam perhitungan harga jual menurut *Cost Plus Pricing* semua biaya yang mendukung dalam proses pembuatan suatu produk baik biaya produksi maupun non produksi termasuk didalamnya laba yang diharapkan serta perhitungan persentase mark up. Harga Jual berdasarkan perhitungan metode *cost plus pricing* sebagai berikut:

1. Tahun 2009 jumlah biaya total yang dikeluarkan dalam proses produksi adalah Rp 560.480.802, dengan laba yang dikehendaki sebesar 22,23% dikali jumlah aktiva yang digunakan, serta persentase mark up sebesar 21,29%, jadi harga jual produk

meja tahun 2009 dengan menggunakan metode *cost plus pricing* yaitu sebesar Rp 4.890.699,02. Sedangkan perusahaan menentukan harga jual tanpa menggunakan metode *cost plus pricing* yaitu sebesar Rp 4.582.000.

2. Tahun 2010 jumlah biaya total yang dikeluarkan dalam proses produksi adalah Rp 607.544.117, dengan laba yang dikehendaki sebesar 22,90% dikali jumlah aktiva yang digunakan, serta persentase mark up sebesar 20,22%, jadi harga jual produk meja tahun 2010 dengan menggunakan metode *cost plus pricing* yaitu sebesar Rp 5.037.169,22. Sedangkan perusahaan menentukan harga jual tanpa menggunakan metode *cost plus pricing* yaitu sebesar Rp 4.582.000.
3. Tahun 2011 jumlah biaya total yang dikeluarkan dalam proses produksi adalah Rp 662.134.523, dengan laba yang dikehendaki sebesar 26,21% dikali jumlah aktiva yang digunakan, serta persentase mark up sebesar 21,21% jadi harga jual produk meja tahun 2010 dengan menggunakan metode *cost plus pricing* yaitu sebesar Rp 5.211.514,64. Sedangkan perusahaan menentukan harga jual tanpa menggunakan metode *cost plus pricing* yaitu sebesar Rp 4.875.000.
4. Tahun 2012 jumlah biaya total yang dikeluarkan dalam proses produksi adalah Rp 709.429.846, dengan laba yang dikehendaki sebesar 26,21% dikali jumlah aktiva yang digunakan, serta persentase mark up sebesar 19,77% jadi harga jual produk meja tahun 2011 dengan menggunakan metode *cost plus pricing* yaitu sebesar Rp 5.149.600,76. Sedangkan perusahaan menentukan harga jual tanpa menggunakan metode *cost plus pricing* yaitu sebesar Rp 4.875.000.
5. Tahun 2013 jumlah biaya total yang dikeluarkan dalam proses produksi adalah Rp 788.255.383, dengan laba yang dikehendaki sebesar 25,98% dikali jumlah aktiva yang digunakan, serta persentase mark up sebesar 17,61% jadi harga jual produk meja tahun 2013 dengan menggunakan metode *cost plus pricing* yaitu sebesar Rp 5.065.940,73. Sedangkan

perusahaan menentukan harga jual tanpa menggunakan metode *cost plus pricing* yaitu sebesar Rp 4.875.000.

B. KESIMPULAN

Dengan menggunakan metode *cost plus pricing* dalam penentuan harga jual perusahaan dapat menunjukkan harga yang yang lebih tinggi, dari pada perhitungan dari perusahaan. Maka laba yang diperoleh perusahaan juga akan tinggi, tetapi tergantung juga dari hasil penjualan dari produk tersebut.

IV. DAFTAR PUSTAKA

Abdul Halim, dan Bambang Supomo. 2001. *Akuntansi Manajemen.* Edisi pertama. Yogyakarta: BPFE-Yogyakarta

Algifari. 2003. *Statistika Induktif untuk ekonomi dan bisnis, Edisi Ke 2.* Yoyakarta : UPP AMP YKPN.

Arikunto S, 2006. Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik, Ed Revisi VI, Penerbit PT Rineka Cipta, Jakarta.

Arikunto, Suharsimi. 2002. Metodologi Penelitian. Penerbit PT. Rineka Cipta. Jakarta.

Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik (Edisi Revisi V)*. Jakarta: PT. Rineka Cipta

Efferin, Sujoko, Stevanus Hadi Darmadji dan Yuliawati Tan. 2008. *Metode Penelitian Akuntansi.* Yogyakarta : Graha Ilmu.

Gunawan, Michael. 2009. Penentuan Harga Jual Perusahaan dengan Metode *Ful Costing* pada PT. Danliris di Sukoharjo. Fakultas Ekonomi D3 Manajemen Pemasaran. Surakarta.

Kuncoro, Mudrajad. 2009. *Metode Riset untuk Bisnis dan Ekonomi, Edisi 3*. Yogyakarta : Erlangga.

Lutisah, Siti. 2008. Analisis Penentuan Harga Jual dengan Menggunakan Metode *Cost Plus Pricing.* Fakultas Ekonomi. Universitas Gunadarma.

Marthino, Eliano, Marcio. 2009. Penentuan Harga Jual Menggunakan Metode *Cost Plus Pricing* Pada Perusahaan Apple Bakery. Fakultas Ekonomi. Universitas Gunadarma.

Mulyadi. 2001. *Akuntansi Biaya Edisi 5.* Yogyakarta: BPFE UGM

Nursalam. 2003. Konsep & Penerapan Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan: Pedoman Skripsi, Tesis, dan Instrumen Penelitian Keperawatan. Jakarta. Salemba Medika

Simamora. Henry. 2000. Akuntansi : Basis Pengambilan Keputusan Bisnis. Jilid Satu. Jakarta: Salemba Empat

Sudjana, Nana. 2003. *Tuntunan Penyusunan Karya Ilmiah.* Jakarta : Sinar Baru Algensindo.

Sugiyono. (2009). Metode Penelitian Bisnis (Pendekatan Kuantitatif,

Kualitatif, dan R&D). Bandung: Alfabeta.

Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D*. Bandung: Alfabeta

Supriyono R.A., dan Mulyadi. 2001. Akuntansi Manajemen 2: Struktur Pengendalian Manajemen. Edisi Satu. Yogyakarta: BPFE UGM

Supriyono. 2006. *Proses Pengendalian Manajemen.* Yogyakarta: BPFE UGM

Triyanto, Hesti. 2013. Penentuan Harga Jual Kamar Hotel saat *Low Season* dengan Metode *Cost Plus Pricing* Pendekatan *Variabel Costing* (Studi Kasus Pada Hotel Puri Artha Yogyakarta. Fakultas Ekonomi. Universitas Atma Jaya Yogyakarta.